

\*Lebih dari 400 peneliti dan praktisi dari sekitar 30 negara berkontribusi pada panduan ini

## Membangun norma baru

Praktik klinis merupakan suatu hal kompleks – kita harus siaga terhadap kemunculan dilema etis.

### APAKAH NORMA ETIS SUDAH MENJADI BUDAYA DI LINGKUNGAN KERJA SAYA?

Dilema etis tidak hanya terbatas pada waktu tertentu dan bisa saja tidak sepenuhnya sesuai dengan peraturan hukum. Kebijakan dan praktik harus mencerminkan hal ini.

Situasi berubah seiring kontak klinis berlangsung dan kita semua harus terus mewaspada tantangan etis yang muncul. Antisipasi ini dapat membantu kita menyadari momen saat situasi berubah. Setiap dilema yang kita hadapi kemungkinan akan bersifat rumit dan menyelesaikannya membutuhkan kolaborasi.

Praktisi medis didorong untuk berbicara saat berhadapan dengan tantangan etis dan mengontak kolega di komunitas klinis. Kita harus mengharapkan pelaporan perubahan dan tantangan dalam kontak klinis dan mendukung pencarian solusi secara aktif.

Proses etis kuat harus memiliki komponen peraturan dan dukungan. Akuntabilitas untuk konteks kompleks harus menyertakan:

- Pengawasan klinis berkala dari sesama praktisi
- Proses untuk melaporkan tantangan yang dihadapi dan solusi yang dicapai (untuk meningkatkan akuntabilitas dan mempromosikan budaya belajar)



## HUBUNGI PENULIS

EMAIL: [ethicalglobalresearch@ed.ac.uk](mailto:ethicalglobalresearch@ed.ac.uk)

Dr. Clara Calia, Prof Liz Grant, Prof Corinne Reid, The University of Edinburgh, Britania Raya

Dr. Cristobal Guerra, Universidad Santo Tomás, Chile

[www.ethical-global-research.ed.ac.uk](http://www.ethical-global-research.ed.ac.uk)

## Merealisasikan solusi etis dalam lingkungan klinis kompleks

### Solusi etis:

- didesain untuk meningkatkan keamanan dan kesehatan klien
- didesain menjaga keamanan dan kesehatan praktisi klinis
- peka konteks
- didesain untuk mendukung kesetaraan, kesejahteraan, dan keberlanjutan
- ditemukan di banyak tempat
- dibuat berdasarkan nilai kemanusiaan dan kebersamaan
- didesain untuk memperhatikan semua proses klinis, termasuk dampak paskaperawatan
- sejalan dengan prinsip utama dan peraturan relevan
- direalisasikan melalui kolaborasi, praktik reflektif, dan keterbukaan pada inovasi
- menyadari dampak perbedaan kekuatan pada agenda, proses, dan pelaporan klinis
- didukung oleh proses institusional
- mungkin mengharuskan kita (serta klien dan mitra layanan kita) mengambil 'jalan panjang'.

### Pembuatan keputusan etis tidak:

- hanya mengikuti proses yang distandarisasi atau prosedur ketat
- aksi 'satu kali'
- utamanya didorong oleh faktor pendanaan atau agenda politik
- dilakukan tanpa memperhatikan klien kita atau komunitas sekitar – intervensi klinis tidak boleh dipaksakan.



We are grateful for  
Wellcome ITPA funding



# Perjalanan Klinis Etis

Praktik klinis dalam konteks kompleks merupakan tantangan yang unik. Praktik terbaik dalam satu situasi belum tentu cocok di situasi lainnya. Ini dapat menimbulkan dilemma etis selama perjalanan klinis.

Dalam konteks lintas budaya, interaksi dengan, dan kepercayaan pada, layanan kesehatan baik untuk fisik dan mental dipengaruhi oleh pemahaman akan kebutuhan suatu budaya, intervensi yang cocok dengan budaya, dan ketersediaan staf yang beragam secara etnik.

### Tujuan dari panduan ini adalah untuk:

- Mendukung pergerakan global untuk praktik etis yang didekolonisasi di antara mitra global kesehatan; dan
- Meningkatkan akses terhadap alat untuk mendukung praktek dalam sistem kesehatan nasional, LSK, dan praktik perorangan

### Apa yang akan mewujudkan aksi etis berkelanjutan dalam praktik klinis?

Praktik klinis merupakan aksi sehari-hari yang melibatkan semua aspek layanan klinis, terutama saat berhubungan dengan klien.

Untuk membantu mengenali dan menangani tantangan etis, kami telah memetakan jaringan pengaruh yang membentuk helaihan saling bergantung yang menelusuri seluruh tahap perjalanan praktik klinis:

- Place:** aspek fisik, politik, budaya dan sejarah suatu tempat
  - People:** klien, praktisi, kolega, komunitas, pemangku kepentingan
  - Principles:** peraturan etis dan hukum yang harus memandu praktik
  - Precedents:** praktik yang pernah dilakukan, sukses maupun tidak
- Merenungkan 4 P ini dapat membantu menangani tantangan etis dan menentukan solusinya.

Keja klinis menyelamatkan jiwa. Praktik global etis memperhatikan perasaan klien serta bersifat fleksibel dan akutanbel

Tantangan etis tidak selalu sederhana dan dapat sulit untuk dihadapi. Kemitraan dapat diperkuat apabila tantangan ini dikerjakan bersama-sama.

Sering kali ada lebih dari dua solusi etis untuk masalah yang sama. Terkadang, kita harus memilih 'pilihan yang untuk sementara paling etis meskipun tidak sempurna'.

Tantangan dan solusi selalu berinteraksi secara dinamis. Solusi yang cocok kali ini mungkin tidak cocok untuk tantangan berikutnya. Solusi kita harus responsif terhadap situasi yang berjalan.

Keterbukaan pada ide baru dapat mendorong inovasi pada momen yang tidak diduga. Sering kali solusi kreatif merupakan solusi etis.

**DALAM:** Infografis  
**SAMPUL BELAKANG:** Menanam norma baru dalam praktik dan institusi kita

# Perjalanan Klinis Etis

Memperkuat cara kita bekerja dalam situasi rumit dan rapuh untuk mewujudkan aksi dan hasil etis.

Pertimbangan etis merupakan hal penting untuk setiap tahap perjalanan klinis.

Perjalanan klinis dalam situasi rumit bersifat memberatkan dan memakan waktu yang lama. Tantangan etis dapat muncul pada tahap mana pun, dari rujukan hingga dampak yang menetap lama setelah kontak klinis telah diselesaikan.

## BAGAIMANA SAYA BERKONTRIBUSI PADA AKSI ETIS? APA RENCANA SAYA?

Alat ini dirancang untuk mendukung renungan pada tantangan etis yang dapat kita hadapi pada setiap tahap. Namun, perlu diperhatikan bahwa perjalanan klinis tidaklah lurus ataupun dapat diprediksi. Urutan tahap bisa saja berbeda. Kita sering perlu kembali ke tahap sebelumnya.

### Empat P

#### Helaian Bersambung

Solusi dapat ditemukan di tempat munculnya tantangan dan dilemma etis.

Helaian saling bergantung ini menelusuri seluruh tahap hubungan klinis. Kita perlu merenungkan ini dengan cara multidimensi untuk memahami dilema dan menemukan solusi etis.

#### PLACE

Apa solusi untuk situasi ini?

#### PEOPLE

Siapa yang dapat membantu dan mengumpulkan dukungan?

#### PRINCIPLES

Nilai dan pandangan apa yang dapat membimbing kita?

#### PRECEDENT

Cara berpikir mana yang perlu kita ikuti atau ubah?



### Budaya Lingkungan Klinis

Kita semua memiliki pandangan tertentu berdasarkan komunitas serta institusi tempat kita dilatih.

Bagaimana budaya profesional layanan klinis ini dapat membantu atau mengganggu layanan klinis kita?

### Pemantauan & Adaptasi

Bukti yang kita kumpulkan merupakan kewajiban etis untuk menegaskan atau mengubah formulasi kasus dan jalan klinis kita.

Apakah kita telah menunjukkan komitmen pada praktik, ulasan, dan reformulasi reflektif dengan klien ini? Bagaimana caranya kita memilih alat yang benar?

8

### Hubungan Dengan Orang Penting Lainnya

Apa yang dapat membantu kita membuat dan menjaga budaya kolaboratif saat kita berinteraksi dengan orang penting lainnya?

Apa yang dapat membantu kita membuat dan menjaga budaya kolaboratif?

9

### Mengakhiri Intervensi Terencana Dan Tidak

Berinteraksi secara positif dengan akhiran, bagaimana pun mereka terjadi, dapat memengaruhi hasil terapeutik secara signifikan

Bagaimana kita dapat memastikan akhir kontak klinis terasa memperdaya dan memperkuat?

7

### Pemeliharaan Hubungan Dengan Klien

Dengan memperkirakan fluktuasi dalam hubungan ini, kita dapat menangani fluktuasi itu secara terbuka saat itu terjadi.

Apakah hubungan kita berkembang secara positif sebagai hasil kerja kolaboratif yang sedang kita lakukan?

6

5

### Terapi / Intervensi

Intervensi terkuat adalah yang memenuhi kebutuhan klien serta cocok dengan konteks spesifik ini.

Bagaimana latar belakang budaya klien dan praktisi memengaruhi hasil intervensi terapeutik?

4

### Formulasi kasus

Terbuka akan kisah klien merupakan hal penting untuk memastikan penilaian kita bersifat komprehensif, kontekstual dan akurat.

Bagaimana proses penilaian ini dapat berujung ke formulasi salah?

3

### Menjalin Hubungan Terapeutik

Pekerjaan klinis yang sukses melibatkan kemitraan penuh percaya antara klien dan tim layanan klinis.

Bagaimana kita menjalin hubungan ini saat ada perbedaan budaya?

10

### Dampak Paskaintervensi

Kita harus selalu memperhatikan dampak jangka panjang dari segala kontak klinis – baik untuk klien atau praktisi klinis.

Apa langkah penting yang harus dilakukan untuk memastikan intervensi klinis berdampak positif pada klien?



## Prinsip dan Nilai Pemandu

### Kompas untuk memandu aksi etis

– terutama dalam situasi klinis kompleks



### JANGAN MEMBAHAYAKAN KLIEN

Bahaya dapat terjadi karena aksi klinis ataupun karena diam. Sadari beban dan implikasi etis dari pilihan klinis. Bertindaklah untuk mencegah bahaya.

#### SADARI TINDAKI JAGA DIRI

Kenali dan tangani tantangan etis serta dengarkan pertimbangan keamanan untuk klien, praktisi klinis, dan komunitas

### WUJUDKAN KESEJATERAAN

Segera lakukan tindakan yang dapat membuat klien menjadi diri terbaik mereka dan dapat berinteraksi dengan dunia secara positif. Jadilah advokat untuk kesehatan mental untuk komunitas kuat.

#### INVESTASI PADA PENGEMBANGAN DIRI

Sadari diri sendiri dan terus memperkuat kemampuan interpersonal dan praktik reflektif

### HUBUNGAN ORANG DAN PLANET TERLEBIH DAHULU

Jaga hubungan karena ini bagian penting dari praktik klinis. Dengarlah dengan baik dan jadilah orang yang dapat dipercaya, transparan, akutanbel, dan terhormat.

#### KONTEKS DAN SIMPATI

Bekerjalah sesuai situasi dan dengan bersimpati pada klien.

#### KOMITMEN

Bersikaplah kritis, bertanggung jawab, dan gigih saat menghadapi masalah etis.